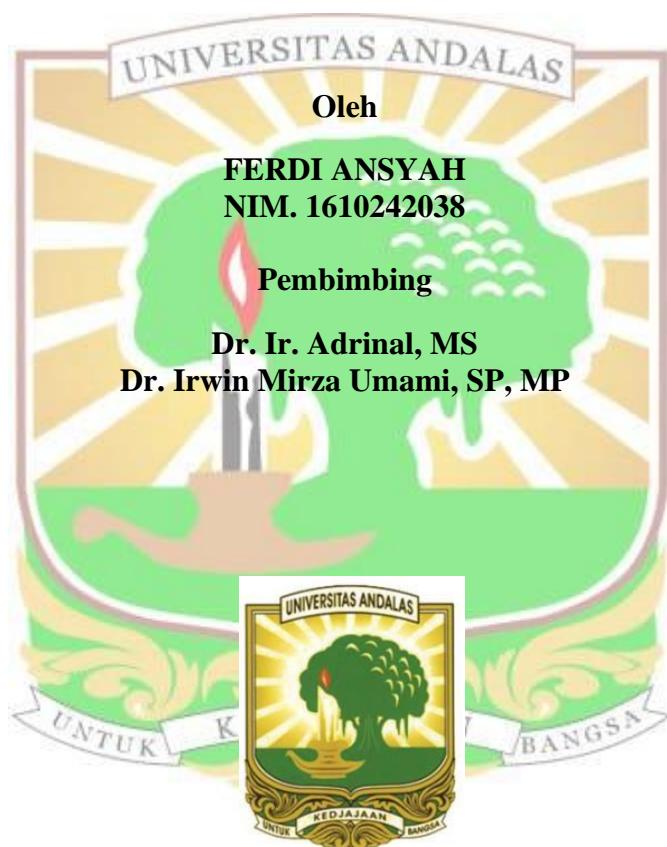


**PENGARUH BEBERAPA KONSENTRASI EKSTRAK
BAWANG MERAH (*Allium cepa* L.) TERHADAP
PERTUMBUHAN SAMBUNG PUCUK
KAKAO (*Theobroma cacao* L.)**

SKRIPSI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
DHARMASRAYA
2021**

PENGARUH BEBERAPA KONSENTRASI EKSTRAK BAWANG MERAH (*Allium cepa L.*) TERHADAP PERTUMBUHAN SAMBUNG PUCUK KAKAO (*Theobroma cacao L.*)

Abstrak

Pertumbuhan bibit kakao (*Theobroma cacao L.*) secara vegetatif perlu dibantu dengan ZPT alami selah disambung pucuk, tujuan dari penelitian yaitu mengetahui pengaruh pemberian ekstrak bawang merah terhadap pertumbuhan sambung pucuk kakao. Pada penelitian ini menggunakan kandungan ekstrak bawang merah yang berbeda-beda, yaitu : konsentrasi 20%, 40%, 60% dan 80% sedangkan untuk kontrol tanaman tanpa ekstrak bawang merah. Pemberian ekstrak bawang merah dengan cara penyemprotan menggunakan spayer dan dilakukan penyemprotan selama satu kali dalam satu minggu sampai tanaman sudah berumur 13 minggu setelah sambung pucuk. Penempatan perlakuan pada satuan percobaan menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dan diulang 4 kali, sedangkan untuk satuan percobaan terdiri dari 3 tanaman. Adapun variabel yang diamati yaitu : keberhasilan tunas hidup, jumlah tunas, panjang tunas, diameter tunas, lebar daun dan jumlah daun. Berdasarkan hasil analisis sidik ragam DNMRT pada taraf 5% menunjukkan hasil ekstrak bawang merah mampu memberikan pengaruh terhadap jumlah tunas, panjang tunas, diameter tunas dan lebar daun dengan perlakuan terbaik adalah perlakuan konsentrasi ekstrak bawang merah 20%.

Kata kunci : ZPT alami, ekstrak bawang merah, sambung pucuk, tunas kakao

EFFECT OF SOME CONCENTRATIONS OF ONION (*Allium cepa L.*) EXTRACT ON THE GROWTH OF SUBJECTS COCOA (*Theobroma cacao L.*)

Abstract

*The growth of cacao seedlings (*Theobroma cacao L.*) vegetatively needs to be assisted with natural PGR after grafting. The purpose of the study was to determine the effect of red onion extract on the growth of cacao shoot grafting. In this study, different shallot extracts were used, namely: concentrations of 20%, 40%, 60% and 80%, while for control plants without onion extract. Provision of shallot extract by spraying using a sprayer and spraying once a week until the plants are 13 weeks old after grafting. Placement of treatment in the experimental unit used a completely randomized design (CRD) and was repeated 4 times, while the experimental unit consisted of 3 plants. The variables observed were: the success of live shoots, number of shoots, shoot length, shoot diameter, leaf width and number of leaves. Based on the results of the analysis of DNMRT variance at the 5% level, the results of the shallot extract were able to influence the number of shoots, shoot length, shoot diameter and leaf width, with the best treatment being the 20% onion extract concentration treatment.*

Keywords: natural ZPT, onion extract, shoot grafting, cocoa shoots

